

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
DENGAN KAPITALISASI PASAR SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

RINGKASAN SKRIPSI



Disusun Oleh:

Agustin Dwi Heryati

3117 30036

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2020

SKRIPSI

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DENGAN KAPITALISASI PASAR SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

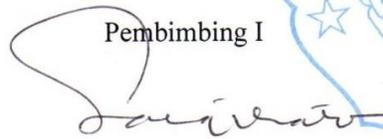
AGUSTIN DWI HERYATI

No Induk Mahasiswa: 311730036

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 26 Februari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

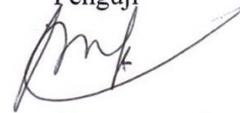
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I



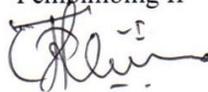
Soegiharto, Dr., M.Acc., Ak.,CA.

Penguji



Nurofik, Dr., M.Si., Ak., CA.

Pembimbing II



Ivana Oktarina Sopacua , SE, M.Si, Ak.

Yogyakarta, 26 Februari 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DENGAN KAPITALISASI PASAR SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Agustin Dwi Heryati
3117 30036

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

ABSTRAK

Tujuan pertama dari penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh kinerja keuangan terhadap pengungkapan CSR. Tujuan kedua dari penelitian ini adalah untuk meneliti apakah pengaruh kinerja keuangan terhadap pengungkapan CSR akan semakin memperkuat dengan dimasukkannya variabel kapitalisasi pasar sebagai variabel moderator. Di dalam penelitian kinerja keuangan perusahaan diukur menggunakan *return on asset* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), dan *price to book value* (PBV). Sampel dalam penelitian ini di ambil secara *purposive sampling*, dengan sampel akhir yang digunakan terdiri atas 84 perusahaan manufaktur pada tahun 2016-2018 yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi moderasian. Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan. Pertama, menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Kedua, menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Ketiga, menunjukkan bahwa nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Keempat, menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Kelima, menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar tidak memoderasi pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Keenam, menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar tidak memoderasi pengaruh nilai perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Profitabilitas, *Leverage*, Nilai Perusahaan, *Corporate Social Responsibility*, dan Kapitalisasi Pasar.

PENDAHULUAN

Aktivitas operasi perusahaan memberikan dampak positif seperti terpenuhinya kebutuhan masyarakat. Selain adanya dampak positif, kegiatan operasi perusahaan juga banyak memberikan dampak negatif pada masyarakat dan lingkungan sekitar misalnya masalah polusi, limbah, kontaminasi produk, keamanan tenaga kerja, dan penggundulan hutan. Adanya dampak pada lingkungan tersebut dapat memengaruhi perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial kepada

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

masyarakat dan lingkungan. Tanggung Jawab Sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) ialah bentuk kontribusi aktif perusahaan terhadap lingkungan (Sopacua, 2017). CSR merupakan pandangan perusahaan yang tidak sekedar dihadapkan pada tanggung jawab yang berpedoman pada *single bottom line* atau tanggung jawab sosial yang terdiri dari kinerja keuangan, melainkan harus berpedoman pada *triple bottom line* atau tanggung jawab perusahaan yang terdiri dari keuangan, sosial serta lingkungan. Oleh sebab itu untuk menjaga pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan tidak cukup hanya berpedoman pada kondisi keuangan saja.

Salah satu faktor yang memengaruhi pengungkapan CSR adalah kinerja keuangan. Perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan baik maka banyak investor yang berminat untuk bergabung dengan perusahaan tersebut, sehingga akan mengakibatkan nilai kapitalisasi pasar juga akan naik. Naiknya nilai kapitalisasi pasar tersebut akan mempertahankan investor untuk berinvestasi dan menambah peluang perusahaan untuk menarik minat investor lainnya bergabung dalam perusahaan. Hal tersebut dikarenakan investor mempunyai tingkat keyakinan yang tinggi terhadap kinerja keuangan Perusahaan sehingga nilai kapitalisasi pasar perusahaan menjadi tinggi dan manajemen berusaha untuk menyampaikan informasi CSR secara lebih luas.

TINJAUAN TEORI

Teori Stakeholders

Freeman dan McVea (2001) mendeskripsikan *stakeholders* sebagai suatu kelompok atau individu yang bisa dipengaruhi dan memengaruhi aktivitas yang dilakukan oleh organisasi untuk mencapai tujuannya. Teori *stakeholders* merupakan teori yang menggambarkan kepada pihak mana saja perusahaan bertanggung jawab. Perusahaan harus beroperasi dan bertanggung jawab untuk kepentingan *shareholder* dan memberikan manfaat bagi pihak *stakeholders*.

Perseroan memerlukan dorongan dari *stakeholders* untuk bisa tumbuh dan berkembang dengan baik. *Stakeholders* memerlukan berbagai informasi yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan untuk pengambilan keputusan. Dengan demikian perusahaan memberikan berbagai informasi bukan semata-mata berkaitan dengan kinerja keuangan saja tetapi juga yang berhubungan dengan sosial dan lingkungan. Hal tersebut menjadikan perseroan untuk melaksanakan strategi dalam menjaga dan mengelola hubungan dengan *stakeholders*. Diharapkan perusahaan bisa memberikan informasi yang diperlukan oleh *stakeholders*. Dengan adanya hubungan tersebut diharapkan perusahaan dan *stakeholders* dapat mencapai kesuksesan dalam jangka panjang.

Perusahaan dengan kinerja keuangan tinggi akan semakin dikenal masyarakat luas. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang tinggi harus bisa menjelaskan bagaimana cara perusahaan memperoleh keuntungan yang tinggi. Perusahaan yang mempunyai kinerja baik akan mengungkapkan CSR yang lebih luas dalam rangka memenuhi kepentingan para *stakeholders*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Teori Sinyal

Teori sinyal pertama kali dikembangkan oleh Spance (1973) yang menjelaskan bahwa teori sinyal pada dasarnya berkaitan dengan mengurangi asimetri informasi antara dua pihak. Asimetri informasi bisa terjadi saat manajer atau pihak internal perusahaan dapat memperoleh informasi yang lebih banyak serta cepat dibandingkan dengan pihak eksternal. Perusahaan akan menyampaikan informasi yang ada kepada pihak eksternal melalui *annual report*. Laporan yang harus dipaparkan pada *annual report* ialah mengenai pengungkapan CSR. Pengungkapan CSR ini diharapkan dapat meningkatkan nama baik dan nilai perusahaan. Laporan pengungkapan CSR memberikan sinyal kepada para *stakeholders* mengenai kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya.

Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (1998), kinerja keuangan ialah hasil kerja yang sudah diperoleh perusahaan pada suatu kurun waktu tertentu serta tersaji pada laporan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan menggambarkan baik dan buruknya kondisi keuangan perusahaan yang dikaji menggunakan alat analisis keuangan. Analisis rasio keuangan menurut Hanafi dan Halim (2016), digolongkan menjadi lima macam rasio yaitu: likuiditas, aktivitas, solvabilitas atau *leverage*, profitabilitas, dan pasar. Rasio ini bisa digunakan untuk menunjukkan peluang dan risiko perusahaan di masa mendatang. Harapan investor terhadap perusahaan pada masa mendatang bisa dipengaruhi oleh faktor dalam rasio. Variabel kinerja keuangan pada penelitian ini memakai profitabilitas, *leverage*, dan nilai perusahaan. Peneliti memilih profitabilitas yang diukur dengan ROA, *leverage* yang diukur dengan DER, dan nilai perusahaan yang diukur dengan PBV.

Kapitalisasi Pasar

Kapitalisasi pasar ialah harga pasar seluruh saham perusahaan yang beredar di pasar. Kapitalisasi pasar menunjukkan besarnya perusahaan yang dibuktikan dari banyaknya jumlah saham yang beredar (Rifqiawan, 2015). Kapitalisasi pasar dapat diperoleh dari perkalian harga saham dengan jumlah saham yang beredar, sehingga menunjukkan total nilai pasar dari perusahaan (Deitiana, 2015). Perusahaan yang mempunyai harga saham naik, maka nilai perusahaan itu juga akan ikut naik. Perusahaan yang mempunyai nilai kapitalisasi pasar saham besar akan membuat investor tertarik pada saham tersebut (Tandelilin, 2010). Perusahaan dengan kapitalisasi pasar yang besar menurut Indraswari dan Mimba (2017), mempunyai hubungan yang lebih luas dengan *stakeholders* lainnya, sehingga manajemen akan menyampaikan informasi CSR lebih luas. Dengan dilakukannya pengungkapan CSR perusahaan mengharapkan kepercayaan dari masyarakat sehingga perusahaan akan bisa melangsungkan hidupnya.

Corporate Social Responsibility (CSR)

The World Business Council for Sustainable Development mendefinisikan tanggung jawab sosial adalah tanggung jawab dunia usaha untuk terus menerus bertindak etis dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ekonomi, meningkatkan kualitas hidup pekerja dan keluarganya serta masyarakat lokal dan masyarakat luas. CSR secara lebih sederhana merupakan konsep dan tindakan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang dilakukan perusahaan sebagai rasa tanggung jawabnya terhadap lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada.

Pengembangan Hipotesis

Penelitian ini akan menguji pengaruh kinerja keuangan yang dinilai dengan menggunakan profitabilitas, *leverage*, serta nilai perusahaan terhadap pengungkapan CSR serta pengaruh kinerja keuangan yang dinilai dengan menggunakan profitabilitas, *leverage*, serta nilai perusahaan terhadap pengungkapan CSR yang dimoderasi dengan variabel kapitalisasi pasar berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan CSR

Perusahaan yang mempunyai profitabilitas besar akan mengungkapkan CSR lebih lengkap. Hal tersebut bisa dilihat dari teori *stakeholders*, di mana perusahaan yang mempunyai profitabilitas besar membuat manajemen mempunyai kesempatan lebih untuk melaksanakan serta mengungkapkan CSR karena adanya alokasi dana yang banyak untuk melakukan kegiatan CSR. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi dan Sari (2019) yang menunjukkan profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Akan tetapi, tidak selaras dengan hasil penelitian Amelia dan Cahyati (2015) yang menunjukkan hasil profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Dari uraian di atas terdapat dua hasil temuan yang berbeda berkaitan dengan penelitian mengenai profitabilitas dengan pengungkapan CSR. Oleh sebab itu, hipotesis yang peneliti sajikan ialah:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

Pengaruh *Leverage* terhadap Pengungkapan CSR

Leverage digunakan untuk mengukur besarnya aset yang didanai dengan utang yang berasal dari kreditor. Perusahaan yang mempunyai *leverage* tinggi akan sangat tergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya. *Leverage* yang tinggi akan membuat manajemen memfokuskan pada peningkatan laba dan mengurangi pengungkapan CSR yang sudah dibuat perusahaan supaya tidak menjadi perhatian pemegang utang (*debtholders*). Apabila dilihat dari teori *stakeholders*, *leverage* perseroan yang tinggi menyebabkan tingkat risiko utang yang tidak tertagih menjadi besar, sehingga kreditor melakukan pengawasan ketat terhadap kegiatan yang dilaksanakan perseroan. Oleh karena itu, perusahaan akan mengurangi kegiatan CSR.

Hal tersebut selaras dengan penelitian Marfuah dan Cahyono (2011) serta Priantinah (2012) yang menunjukkan hasil *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Krisna dan Suhardianto (2016) menemukan hasil *leverage* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Dari penjelasan di atas terdapat dua hasil temuan yang berbeda berkaitan dengan penelitian mengenai *leverage* dengan pengungkapan CSR. Oleh sebab itu, hipotesis yang peneliti sajikan ialah:

H2: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR

Nilai perusahaan menggambarkan hasil kinerja keuangan yang dilakukan oleh manajer dalam mengelola sumber daya atau aset perusahaan termasuk surat berharga. Perusahaan yang mempunyai nilai perusahaan tinggi juga akan menjaga citranya supaya tetap baik di mata *stakeholders* dengan cara melakukan pengungkapan CSR. Hasil tersebut selaras dengan penelitian Putra, Kristanti, dan Yudowati (2017) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan menurut Marcella dan Triwacananingrum (2018) menemukan hasil bahwa pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari penjelasan di atas terdapat dua hasil temuan yang berbeda berkaitan dengan penelitian mengenai nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR. Atas uraian tersebut hipotesis yang peneliti sajikan ialah:

H3: Nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR

Kapitalisasi Pasar Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan CSR

Perusahaan yang memiliki nilai kapitalisasi pasar besar menjadi sasaran investor untuk investasi jangka panjang karena mempunyai potensi pertumbuhan perusahaan yang menarik. Kegiatan perdagangan yang sangat tinggi pada perusahaan dengan nilai kapitalisasi pasar besar akan membuat profitabilitas perusahaan juga akan semakin naik. Adanya profitabilitas yang semakin tinggi para manajemen akan melakukan kegiatan CSR yang lebih luas. Profitabilitas yang tinggi juga menandakan bahwa perusahaan mempunyai dana yang lebih untuk melakukan aktivitas CSR. Artinya manajemen membuat yakin investor mengenai profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan di atas maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4: Kapitalisasi pasar mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR.

Kapitalisasi Pasar Memoderasi Pengaruh *Leverage* terhadap Pengungkapan CSR

Perusahaan yang memiliki nilai kapitalisasi pasar besar menjadi sasaran investor untuk investasi jangka panjang karena mempunyai potensi pertumbuhan perusahaan yang menarik. Kegiatan perdagangan yang sangat tinggi pada perusahaan dengan nilai kapitalisasi pasar besar akan memiliki *leverage* tinggi sehingga membuat perusahaan sangat tergantung pada pinjaman luar untuk mendanai asetnya. Manajemen juga akan memfokuskan pada peningkatan keuntungan dan mengurangi pengungkapan tanggung jawab sosial yang sudah dibuat perusahaan supaya tidak menjadi perhatian pemegang utang (*debtholders*). Apabila dilihat dari teori *stakeholders*, *leverage* perseroan yang besar mengakibatkan tingkat risiko utang yang tidak tertagih menjadi besar, sehingga kreditor melakukan pengawasan ketat terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh perseroan. Oleh karena itu, perusahaan akan mengurangi kegiatan pengungkapan CSR.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan di atas sehingga hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H5: Kapitalisasi pasar mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan CSR.

Kapitalisasi Pasar Memoderasi Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR

Perusahaan yang memiliki nilai kapitalisasi pasar besar menjadi sasaran investor untuk berinvestasi jangka panjang karena mempunyai potensi pertumbuhan perusahaan yang menarik. Kegiatan perdagangan yang sangat tinggi pada perusahaan dengan nilai kapitalisasi pasar besar akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat akan membuat investor percaya pada prospek perusahaan mendatang. Dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan, manajer mendapatkan dukungan dari pihak *stakeholders* untuk mengungkapkan CSR lebih luas.

Informasi yang berhubungan dengan kegiatan CSR juga bisa menjadi sebuah keunggulan perusahaan. Investor akan memberikan tanggapan yang baik kepada perusahaan yang melaksanakan kegiatan sosial serta lingkungan yang baik. Respon yang baik dari investor dapat dilihat dari meningkatnya jumlah saham yang diperdagangkan di pasar saham. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tinggi juga akan menjaga citranya supaya tetap baik di mata *stakeholders* dengan melaksanakan pengungkapan CSR.

Berdasarkan penjelasan yang telah diungkapkan di atas sehingga hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H6: Kapitalisasi pasar mampu memoderasi pengaruh nilai perusahaan terhadap pengungkapan CSR.

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Peneliti memilih sampel dengan kriteria berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
2. Perusahaan yang telah mempublikasikan laporan tahunan periode 2016-2018.
3. Perusahaan yang mempunyai data lengkap yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian.
4. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang Rupiah.

Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2016-2018. Data penelitian ini didapatkan melalui www.idx.co.id serta aplikasi *Mirae Asset Sekuritas Hots* Versi 3.0.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel Independen

Profitabilitas

Pada penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan ROA yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Solvabilitas/*Leverage*

Pada penelitian ini solvabilitas/*leverage* diukur menggunakan ROA yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Nilai perusahaan

Pada penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan ROA yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar}}{\text{Nilai Buku}}$$

Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah pengungkapan CSR dalam *annual report* dengan menggunakan indikator *Global Reporting Initiative* (GRI). Standar GRI ialah aturan yang diterapkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) sebagai acuan bagi perusahaan global dalam pelaksanaan kegiatan CSR perusahaan dan memudahkan perusahaan dalam menyampaikan informasi kepada *stakeholders*. Akan tetapi, penggunaan pengukuran CSR perlu disesuaikan lagi kedalam hukum yang berlaku di setiap negara karena setiap negara memiliki perbedaan dengan negara lain, seperti sistem pemerintahan, budaya dan hukum yang berlaku. Dalam Keputusan Ketua BAPEPAM dan Lembaga Keuangan No. Kep-431/BL/2012 yang berlaku mulai 1 Agustus 2012, pengungkapan CSR dibagi kedalam empat aspek, yaitu lingkungan hidup, praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sosial dan masyarakat, serta tanggung jawab produk. Penelitian Sembiring (2005) menggunakan indikator pengukuran CSR yang berjumlah 78 item sesuai dengan empat kriteria tersebut. Dalam penelitian ini digunakan standar yang telah disesuaikan di Indonesia, yaitu 78 item karena dianggap lebih sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada di Indonesia. Variabel CSR dinilai dengan menggunakan index CSR (CSRI) yang merupakan variabel dummy. Pengungkapan CSR dirumuskan sebagai berikut:

$$CSRI = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

N_j : jumlah item untuk perusahaan j, $n_j = 78$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Xij : variabel *dummy* : 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan

Variabel Moderasi

Variabel moderasi pada penelitian ini adalah kapitalisasi pasar. Kapitalisasi pasar dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Kapitalisasi Pasar = Harga saham di bursa saham x Jumlah saham yang beredar

Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian analisis regresi moderasian. Sebelum melakukan analisis regresi moderasian peneliti wajib melakukan uji asumsi klasik.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Obyek Penelitian

Populasi pada penelitian ini ialah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018, yang didapatkan melalui www.idx.co.id serta aplikasi *Mirae Asset Sekuritas Hots*. Total populasi pada penelitian ini sebanyak 261 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* atau berdasar pada kriteria yang sudah ditentukan. Pengambilan sampel mendapatkan hasil sebanyak 87 perusahaan manufaktur. Setelah data *outlier* dihapus terdapat 246 observasi. Kriteria pemilihan sampel penelitian ini disajikan seperti berikut:

**Tabel
Sampel Penelitian**

Kriteria Sampel	Jumlah Sampel Tahun
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018	178
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan pada tahun 2016-2018	(10)
Perusahaan yang tidak ada di BEI tahun 2016-2018	(1)
Perusahaan yang tidak mempunyai data lengkap	(52)
Perusahaan manufaktur yang penyajian laporan keuangan dinyatakan dalam mata uang Dollar	(28)
Jumlah perusahaan sampel	87
Jumlah sampel selama periode penelitian: 3 tahun × 87	261
Data <i>outliers</i>	(15)
Total observasi (3 tahun)	246

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
Profitabilitas (X_1)	246	-17,60	29,10	4,4455	6,94138
<i>Leverage</i> (X_2)	246	-2,20	10,80	1,2163	1,59987
Nilai Perusahaan (X_3)	246	-1,20	25,20	1,8898	2,37346
Kapitalisasi Pasar (X_4)	246	0,01	12,50	1,1969	1,67035
Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Y)	246	0,05	0,68	0,4050	0,15072

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan jumlah sampel penelitian berjumlah 246 observasi. Variabel profitabilitas mempunyai nilai minimum -17,60 serta nilai maksimum 29,10 dengan nilai *mean* sebesar 4,4455 serta standar deviasi sebesar 6,94138. Nilai rata-rata dan standar deviasi profitabilitas menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang kurang baik, hal ini disebabkan nilai rata-rata lebih kecil daripada standar deviasi.

Variabel *leverage* dengan mempunyai nilai minimum -2,20 dan nilai maksimum 10,80 dengan nilai rata-rata 1,2163 serta standar deviasi sebesar 1,59987. Nilai *mean* serta standar deviasi *leverage* menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang kurang baik, hal ini disebabkan nilai rata-rata lebih kecil daripada standar deviasi.

Variabel nilai perusahaan mempunyai nilai minimum -1,20 dan nilai maksimum 25,20 dengan nilai rata-rata sebesar 1,8898 serta standar deviasi sebesar 2,37346. Nilai *mean* dan standar deviasi nilai perusahaan menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang kurang baik, hal ini disebabkan nilai rata-rata lebih kecil daripada standar deviasi.

Variabel kapitalisasi pasar mempunyai nilai minimum 0,01 serta nilai maksimum 12,50 dengan nilai rata-rata sebesar 1,1969 serta standar deviasi sebesar 1,67035. Nilai *mean* dan standar deviasi nilai perusahaan menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang kurang baik, hal ini disebabkan nilai rata-rata lebih kecil daripada standar deviasi.

Variabel pengungkapan tanggung jawab sosial dengan menggunakan skala *dummy* yang diukur dengan CSRI mempunyai nilai minimum 0,05 dan nilai maksimum 0,68 dengan nilai *mean* sebesar 0,4050 serta standar deviasi sebesar 0,15072. Nilai *mean* dan standar deviasi pengungkapan tanggung jawab sosial mengindikasikan bahwa persebaran data yang baik, hal ini disebabkan nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Normalitas Data

Tabel
Hasil Uji Normalitas

	Efek Utama	Efek Moderasi
Kolmogorov-Smirnov Z	1,067	0,977
Asymp. Sig.	0,205	0,295

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian normalitas telah memenuhi uji asumsi untuk uji efek utama serta efek moderasi. Hal ini dapat diketahui melalui nilai signifikansi $> 0,05$. Artinya, data penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Profitabilitas (X_1)	0,506	1,977	Tidak Multikolinearitas
Leverage (X_2)	0,643	1,555	Tidak Multikolinearitas
Nilai Perusahaan (X_3)	0,286	3,499	Tidak Multikolinearitas
Kapitalisasi Pasar/KP (X_4)	0,123	8,153	Tidak Multikolinearitas
Profitabilitas*KP (X_5)	0,239	4,176	Tidak Multikolinearitas
Leverage*KP (X_6)	0,171	5,858	Tidak Multikolinearitas
Nilai Perusahaan*KP (X_7)	0,269	3,724	Tidak Multikolinearitas

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui semua variabel independen mempunyai nilai TOL lebih dari 10% serta VIF kurang dari 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bebas multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	B	Sig.	Keterangan
Profitabilitas (X_1)	0,000	0,639	Tidak Heteroskedastisitas
Leverage (X_2)	-0,005	0,214	Tidak Heteroskedastisitas
Nilai Perusahaan (X_3)	0,006	0,155	Tidak Heteroskedastisitas
Kapitalisasi Pasar/KP (X_4)	-0,011	0,210	Tidak Heteroskedastisitas
Profitabilitas*KP (X_5)	0,000	0,794	Tidak Heteroskedastisitas
Leverage*KP (X_6)	0,002	0,725	Tidak Heteroskedastisitas
Nilai Perusahaan*KP (X_7)	-0,001	0,218	Tidak Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan nilai signifikansi profitabilitas sebesar 0,639, leverage sebesar 0,214, nilai perusahaan sebesar 0,155, kapitalisasi pasar

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebesar 0,210, profitabilitas*kp sebesar 0,794, *leverage**kp sebesar 0,725, serta nilai perusahaan*kp sebesar 0,218. Dari hasil uji di atas, nilai signifikansi yang diperoleh pada semua variabel lebih besar dari 5%, artinya data ini bebas heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel
Hasil Uji Autokorelasi

	Efek Utama (N: 246, K: 7)	Efek Moderasi (N: 246, K: 7)
DW	2,046	2,051
DU	1,84204	1,84204
4 – DU	2,15796	2,15796
Keterangan	Tidak Ada Autokorelasi	Tidak Ada Autokorelasi

Diketahui $n = 246$, namun pada tabel *Durbin Watson* hanya sampai $n = 240$ dan $n = 250$, maka pada tabel *Durbin Watson* dipilih $n = 250$ karena lebih dekat dengan angka 246. Dari hasil uji autokorelasi di atas telah memenuhi uji asumsi untuk efek utama dan efek moderasi. Nilai *Durbin Watson* untuk efek utama menunjukkan hasil sebesar 2,046. Berdasarkan jumlah data sebanyak 246 serta 7 variabel independen ($k=7$) pada tingkat signifikansi 5%, didapat angka $dl = 1,74383$ serta $du = 1,84204$. Nilai DW sebesar 2,046 lebih besar daripada du 1,84204 serta kurang dari $4-du$ ($4 - 1,84204 = 2,15796$), yang artinya tidak terjadi masalah autokorelasi.

Nilai *Durbin Watson* untuk efek moderasi menunjukkan hasil sebesar 2,051. Berdasarkan jumlah data sebanyak 246 serta 7 variabel independen ($k=7$) pada tingkat signifikansi 5%, didapat angka $dl = 1,74383$ serta $du = 1,84204$. Nilai DW sebesar 2,051 lebih besar daripada du 1,84204 serta kurang dari $4-du$ ($4 - 1,84204 = 2,15796$), yang artinya tidak terdapat masalah autokorelasi.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Nilai	Efek Utama	Efek Moderasi	Keterangan
F	4,513	2,741	Terpenuhi
Sig.	0,002	0,009	

Berdasarkan hasil uji di atas menunjukkan bahwa uji simultan telah terpenuhi untuk uji efek utama dan efek moderasi. Hal ini dapat diketahui melalui nilai signifikansi $< 5\%$.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 1
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Nilai	Efek Utama	Efek Moderasi
<i>Adjusted R Square</i>	0,054	0,047

Tabel di atas menunjukkan hasil uji efek utama mempunyai nilai R^2 sebesar 0,054. Nilai tersebut menunjukkan variabel profitabilitas, *leverage*, nilai perusahaan, serta kapitalisasi pasar memberikan kontribusi terhadap pengungkapan CSR sebesar 5,4% dan sisanya 94,6% dijelaskan variabel lain yang tidak disebutkan atau dijelaskan pada penelitian ini.

Hasil uji efek moderasi memiliki nilai R^2 sebesar 0,047. Nilai tersebut menunjukkan variabel profitabilitas, *leverage*, nilai perusahaan, kapitalisasi pasar, interaksi antara profitabilitas dengan kapitalisasi pasar, interaksi antara *leverage* dengan kapitalisasi pasar, dan interaksi antara nilai perusahaan terhadap kapitalisasi pasar bisa menjelaskan variasi variabel kapitalisasi pasar sebesar 4,7% dan sisanya 95,3% dijelaskan variabel lain yang tidak disebutkan atau dijelaskan pada penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel
Hasil Uji Parsial Efek Utama

Independen	Perkiraan	Koefisien Regresi	Nilai t	Signifikansi
(Constanta)		0,376	23,494	0,000
Profitabilitas	+	0,003	2,009	0,046
<i>Leverage</i>	-	0,003	0,507	0,612
Nilai Perusahaan	+	0,018	3,445	0,001
Kapitalisasi Pasar/ KP	+	-0,018	-2,384	0,018

Berdasarkan Tabel di atas dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$PCSR = 0,376 + 0,003 \text{ Profit} + 0,003 \text{ Leverage} + 0,018 \text{ NP} + (-0,018) \text{ KP} + \epsilon$$

Berdasarkan di atas dirumuskan persamaan model regresi dari profitabilitas, *leverage*, nilai perusahaan, dan kapitalisasi pasar terhadap pengungkapan CSR. Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 0,376 hal tersebut mengindikasikan bahwa nilai *leverage*, profitabilitas, nilai perusahaan, dan kapitalisasi pasar sama dengan 0 maka nilai variabel pengungkapan CSR sebesar 0,376.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel
Hasil Uji Parsial Efek Moderasi

Independen	Perkiraan	Koefisien Regresi	Nilai t	Signifikansi
(Constanta)		0,370	19,197	0,000
Profitabilitas	+	0,003	1,754	0,081
<i>Leverage</i>	-	0,007	1,008	0,314
Nilai Perusahaan	+	0,016	2,197	0,029
Kapitalisasi Pasar/ KP	+	-0,003	-0,192	0,848
Profitabilitas*KP	+	-0,001	-0,773	0,440
<i>Leverage</i> *KP	-	-0,012	-1,100	0,273
Nilai Perusahaan*KP	+	0,000	0,328	0,743

Berdasarkan Tabel di atas dapat dibuat persamaan model regresi sebagai berikut:

$$PCSR = 0,370 + 0,003 \text{ Profit} + 0,007 \text{ Leverage} + 0,016 \text{ NP} + (-0,003) \text{ KP} + (-0,001) \text{ Profit*KP} + (-0,012) \text{ Leverage*KP} + 0,000 \text{ NP*KP} + \epsilon$$

Berdasarkan Tabel di atas dirumuskan persamaan model regresi dari profitabilitas, *leverage*, nilai perusahaan, kapitalisasi pasar, profitabilitas*KP, *leverage**KP, dan nilai perusahaan*KP terhadap pengungkapan CSR. Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 0,370 hal tersebut mengindikasikan bahwa nilai profitabilitas, *leverage*, nilai perusahaan, kapitalisasi pasar, profitabilitas*KP, *leverage**KP, dan nilai perusahaan*KP sama dengan 0 maka nilai variabel pengungkapan CSR sebesar 0,370.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan CSR

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis, terbukti bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi pengujian t 0,046 atau lebih kecil dari nilai toleransi kesalahan sebesar 5%. Sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Hasil ini selaras dengan penelitian Dewi dan Sari (2019). Sedangkan hasil penelitian ini tidak selaras oleh penelitian Amelia dan Cahyati (2015).

Perusahaan yang mempunyai profitabilitas besar akan mengungkapkan CSR lebih lengkap. Artinya perusahaan sedang dalam persaingan untuk memperlihatkan kemampuan perusahaan yang baik saat itu kepada pihak yang berkepentingan. Hasil penelitian apabila dihubungkan dengan teori *stakeholders* membuktikan perusahaan yang mempunyai profitabilitas besar akan memberikan kesempatan kepada manajemen untuk melaksanakan kegiatan CSR serta memberikan informasi mengenai CSR karena adanya alokasi dana yang besar untuk melakukan kegiatan tersebut. *Stakeholders* membutuhkan informasi mengenai profitabilitas perusahaan untuk mengawasi kinerja manajemen yang diungkapkan perusahaan melalui *annual reportnya* untuk menganalisis

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kelangsungan usaha perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan yang mempunyai profitabilitas besar akan mengungkapkan CSR secara luas.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Pengungkapan CSR

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis, terbukti bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hasil ini dibuktikan dengan angka signifikansi dari pengujian t 0,612 atau lebih besar dari nilai toleransi kesalahan sebesar 5%. Sehingga hipotesis yang diajukan ditolak. Hasil ini selaras dengan penelitian Krisna dan Suhardianto (2016). Akan tetapi hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian oleh Marfuah dan Cahyono (2011).

Hasil penelitian ini mendapatkan hasil *leverage* yang dinilai dengan DER tidak mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Artinya, utang yang digunakan secara berlebihan akan mengurangi keuntungan yang diterima dari utang yang digunakan karena keuntungan yang diterima tidak sama dengan biaya yang dikeluarkan, sehingga jumlah utang yang besar bisa membuat perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan serta memberikan informasi mengenai CSR. Perusahaan yang mempunyai utang besar juga bisa menurunkan reputasi perusahaan kepada para *stakeholder*. Sehingga tinggi rendahnya *leverage* tidak berpengaruh pada pengungkapan tanggung jawab sosial.

Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis, terbukti bahwa nilai perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi dari pengujian t sebesar 0,001 atau lebih kecil dari nilai toleransi kesalahan sebesar 5%. Sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Hal tersebut sejalan oleh penelitian Putra, Kristanti, dan Yudowati (2017).

Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat investor percaya pada prospek perusahaan yang akan datang. Manajer juga mendapatkan dukungan dari pihak *stakeholders* untuk mengungkapkan CSR lebih luas, sebagai bentuk kepedulian untuk masyarakat. Sehingga investor akan memberikan tanggapan yang baik kepada perusahaan yang melaksanakan aktivitas tanggung jawab sosial dengan baik.

Kapitalisasi Pasar Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan CSR

Penelitian ini membuktikan bahwa kapitalisasi pasar tidak bisa memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi dari hasil pengujian t sebesar 0,440 atau lebih besar dari nilai toleransi kesalahan sebesar 5%. Sehingga hipotesis yang diajukan ditolak. Hasil ini selaras dengan penelitian Rahayu dan Rahayu (2013), Deitiana (2015), dan Zulaikha (2015).

Dengan digunakannya variabel Profit*KP menyebabkan variabel profitabilitas dan variabel Profit*KP menjadi tidak signifikan, yang berarti dengan adanya variabel kapitalisasi pasar menyebabkan hasil dan hubungan antara profitabilitas serta pengungkapan CSR menjadi tidak baik. Perusahaan yang memiliki kapitalisasi pasar besar dengan profitabilitas besar belum menjamin

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dana yang banyak tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan tanggung jawab sosial.

Kapitalisasi Pasar Memoderasi Pengaruh *Leverage* Terhadap Pengungkapan CSR

Penelitian ini membuktikan bahwa kapitalisasi pasar tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan CSR. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi dari hasil pengujian t sebesar 0,273 atau lebih besar dari nilai toleransi kesalahan sebesar 5%. Sehingga hipotesis yang diajukan ditolak. Hasil ini selaras dengan penelitian Rahayu dan Rahayu (2013), Deitiana (2015), serta Dewi dan Sari (2019).

Dengan dimasukkannya variable *Leverage**KP menyebabkan variabel profitabilitas dan variable *Leverage**KP menjadi tidak signifikan, yang berarti dengan adanya variabel kapitalisasi pasar menyebabkan hasil dan hubungan antara *leverage* dan variabel pengungkapan CSR menjadi tidak baik. Perusahaan yang memiliki kapitalisasi pasar besar dengan *leverage* yang tinggi belum menjamin dana yang diperoleh dari pinjaman pihak luar digunakan untuk mengurangi pengungkapan CSR.

Kapitalisasi Pasar Memoderasi Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR

Berdasarkan hasil pengujian ditunjukkan bahwa kapitalisasi pasar tidak bisa memoderasi pengaruh nilai perusahaan terhadap pengungkapan CSR. Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi dari pengujian t 0,743 atau lebih besar dari nilai toleransi kesalahan sebesar 5%. Sehingga hipotesis yang diajukan ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahayu dan Rahayu (2013), Deitiana (2015), serta Pramiana (2018).

Dengan dimasukkannya variable Nilai Perusahaan*KP menyebabkan variabel nilai perusahaan dan variabel Nilai Perusahaan*KP menjadi tidak signifikan, yang berarti dengan adanya variabel kapitalisasi pasar menyebabkan hasil dan hubungan antara nilai perusahaan dan variabel pengungkapan CSR menjadi tidak baik. Perusahaan yang memiliki kapitalisasi pasar besar dengan nilai perusahaan yang tinggi belum menjamin manajer mendapatkan dukungan dari pihak *stakeholders* untuk mengungkapkan CSR serta dengan nilai perusahaan yang besar manajer belum tentu akan menjaga citranya supaya baik di mata *stakeholders* dengan mengungkapkan CSR.

PENUTUP

Kesimpulan

Data hasil pengujian dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Artinya semakin besar profitabilitas perseroan, maka pengungkapan CSR akan semakin luas.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Artinya tinggi rendahnya *leverage* tidak memengaruhi luas pengungkapan CSR.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Nilai perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Artinya nilai perusahaan yang besar akan mengungkapkan tanggung jawab sosial dengan lengkap.
4. Kapitalisasi pasar tidak bisa memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR. Hal ini dijelaskan bahwa kapitalisasi pasar yang dimiliki oleh perusahaan tidak mampu memengaruhi ketertarikan investor, sehingga kapitalisasi pasar tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR.
5. Kapitalisasi pasar tidak bisa memoderasi pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan CSR. Kapitalisasi pasar yang dimiliki oleh perusahaan tidak mampu memengaruhi ketertarikan investor, sehingga kapitalisasi pasar tidak bisa memoderasi pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan CSR.
6. Kapitalisasi pasar tidak bisa memoderasi pengaruh nilai perusahaan terhadap pengungkapan CSR. Hal ini dijelaskan bahwa kapitalisasi pasar yang dimiliki oleh perusahaan tidak bisa memengaruhi ketertarikan investor, sehingga kapitalisasi pasar tidak bisa memoderasi pengaruh nilai perusahaan terhadap pengungkapan CSR.

Keterbatasan

Adapun keterbatasan penelitian ini yakni:

1. Ada beberapa perseroan yang laporan tahunannya tidak lengkap sehingga peneliti tidak menemukan data yang diperlukan.
2. Bersumber pada kriteria sampel penelitian, keterbatasan di atas menyebabkan jumlah sampel berkurang dari 178 perusahaan selama periode 2016-2018 menjadi 87 perusahaan yakni sebanyak 261 sampel data. Jumlah sampel sebanyak 261 data juga masih dikurangi outlier sebanyak 15 data karena tidak memenuhi asumsi klasik, sehingga data yang dijadikan sampel sebanyak 246 data.

Saran

Berdasarkan keterbatasan di atas, saran yang dapat diajukan bagi peneliti berikutnya adalah:

1. Penelitian berikutnya disarankan untuk tidak hanya menggunakan sampel yang digunakan pada penelitian ini saja. Dengan menggunakan lebih banyak sampel akan lebih menggambarkan keseluruhan perusahaan yang ada di BEI. Namun jika menggunakan sampel dari sektor yang berbeda lebih baik dipisahkan antara sektor pengelola sumber daya alam, manufaktur, dan jasa.
2. Peneliti memberikan saran untuk menggunakan sumber akurat lain diluar situs BEI serta dari aplikasi *Mirae Asset Sekuritas Hots* Versi 3.0.
3. Menggunakan periode yang lebih panjang untuk mengantisipasi perubahan daftar perusahaan di BEI.
4. Menggunakan lebih banyak variabel untuk menjelaskan faktor yang memengaruhi pengungkapan CSR.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyiah, N., Darminto, & Husaini, A. (2013). Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Rasio Keuangan dan Metode Eva (Economic Value Added) (Studi pada PT Kalbe Farma Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 2 No. 1 Mei 2013*, 108-117.
- Amelia, & Cahyati, A. D. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan, Size, dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap CSR Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *JRAK. Vol.6 No.2 Agustus 2015*, 64 - 79.
- Andriany, D., Yuliandari, W. S., & Zutilisna, D. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Pengungkapan Media terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi pada Perusahaan BUMN di Indonesia tahun 2014-2015). *e-Proceeding of Management : Vol.4, No.3 Desember 2017*, 2723-2733.
- Aniktia, R., & Khafid, M. (2015). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Accounting Analysis Journal 4 (3) (2015)*, 1-10.
- Anugerah, R., Hutabarat, R., & Faradilla, W. (2010). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI. *Jurnal Ekonomi. Vol. 18, No. 1, Maret 2010*, 66-78.
- Arif, F. A., & Wawo, A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *ASSETS, Volume 6, Nomor 2, Desember 2016: 177-195*, 177-195.
- Cahya, B. A. (2011). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) (Studi pada Bank di Indonesia Periode Tahun 2007-2008). *Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam, Vol. 1, No. 1*, 1-17.
- Deitiana, T. (2015). The Determinant of CSR Disclosure of Mining Industry Listed in Indonesia Stock Exchange. *Asian Business Review. Volume 5. Number 3/2015 (Issue 12)*, 141 - 148.
- Dewi, N. T., & Sari, M. R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Pada CSR Disclosure. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.27.3.Juni (2019): 1956-1982*, 1956-1982.
- Elkington, J. (1998). *Cannibals With Forks : Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Gabriola Island: BC: New Society Publishers.
- Felicia, M., & Rasmini, N. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 12.2 (2015) : 143-153, 143-153.

- Freeman, R. E., & McVea, J. (2001, November Sabtu). *A Stakeholder Approach to Strategic Management*. Diambil kembali dari SSRN Electronic Journal: http://papers.ssrn.com/paper.taf?abstract_id=263511
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Haniffa, R., & Cooke, T. (2005). The Impact of Culture and Governance on Corporate Social Reporting. *Journal of Accounting and Public Policy* 24, pp. 391-430., pp. 391-430.
- Hantono, & Hwee, T. S. (2017). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage terhadap Profitabilitas dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi*. Vol.4 No.3.November 2017, 131-143.
- Hartono, E. (2018). Implementasi Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, Vol 2, (1), 2018, 108-122, e2579-9991, p2579-9975, 108-122.
- Hartono, J. (2007). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi 5*. Yogyakarta: BPFE.
- Hermawan, S., & Maf'ulah, A. N. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 6, No. 2, September 2014, pp. 103-118, 103-118.
- Holme, R., Tinto, R., Watts, P., & Dutch, R. (2002). Corporate Social Responsibility The WBCSD's journey. *World Business Council for Sustainable Development*, 1-6.
- Horne, J. C., & John, M. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indraswari, G. D., & Astika, I. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Saham Publik terhadap Pengungkapan CSR. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 11.1 (2015): 289-302, 289-302.
- Indraswari, I. L., & Mimba, N. H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Kapitalisasi Pasar dan Kepemilikan Saham Publik pada Tingkat Pengungkapan CSR. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.20.2. Agustus (2017): 1219-1248, 1219-1248.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis : untuk Akuntansi dan Manajemen Edisi Pertama*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Isharijadi, Amah, N., & Astuti, R. P. (2017). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kinerja Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus pada Persahaan Manufaktur Sektor Barang dan Industri Tahun 2014-2016). *The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi. Vol. 5 No. 1 Oktober 2017*, 322-333.
- Krisna, A. D., & Suhardianto, N. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 18, No. 2, November 2016*, 119-128, 119-127.
- Marcella, J., & Triwacananingrum, W. (2018). Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan terhadap Firm Value pada Indeks Saham LQ 45 yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. XVI, No. 1, Tahun 2018*, 82–97.
- Marfuah, & Cahyono, Y. D. (2011). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *JAAI. Vol. 15 No. 1, Juni 2011: 103-119*, 103-119.
- Muliani, L. E., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, K. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responcibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi SI (Volume 2 No.1 Tahun 2014)*.
- Munawir, S. (1998). *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Yogyakarta: Buku Kedua BPFE.
- Munawir, S. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Edisi Kesebelas Liberti.
- Nasir, A., Kurnia , P., & Hakri, T. D. (2013). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran, dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Informasi Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ekonomi Volume 21, Nomor 4 Desember 2013*, 1-14.
- Oktavila, & Erinos . (2019). Pengaruh Kapitalisasi Pasar dan Good Corporate Governance terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi. Vol. 1, No 3, Seri C, Agustus 2019, Hal 1184-1199*, 1184-1199.
- Perera, O. (2009). ISO 26000 – Social responsibility SMEs, ISO 26000 and social responsibility. *ISO Management Systems*, 13-19.
- Pramana , I. A., & Yadnyana, I. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility pada Kinerja Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.3. September (2016): 1965-1988*, 1964-1988.
- Pramiana, O. (2018). Hubungan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Price to Book Value dengan Return on Asset sebagai Variabel

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Moderasi. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)* Vol. 4 No. 2, Des. 2018, Hal. 125-132, 125–132.

- Priantinah, M. D. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Berkategori High Profile yang Listing di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Nominal / Volume I Nomor I / Tahun 2012*, 22 – 34.
- Putra, A. A., Kristanti, F. T., & Yudowati, S. P. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *e-Proceeding of Management : Vol.4, No.3 Desember 2017*, 2804-2810.
- Rahayu, I., & Rahayu, D. F. (2013). Determinan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial di Negara Berkembang : Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *EKBISI, Vol. VIII, No. 1, Desember 2013, hal. 83 - 92*, 83-92.
- Rifqiawan, R. A. (2015). Pengaruh Profitabilitas dan Kapitalisasi Pasar terhadap Nilai Emiten Jakarta Islamic Index. *Economica, Volume VI/ Edisi 2/Oktober 2015*, 21-36.
- Sari , N. M., & Suaryana, I. A. (2013). Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Keuangan dengan Kepemilikan Asing sebagai Variabel Moderator. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3.2 (2013): 248-257*, 248-257.
- Sembiring, E. R. (2005). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta. *SNA VIII Solo, 15 – 16 September 2005*, 379–395.
- Sembiring, E. R. (2006). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Maksi. Vo. 6 No. 1 Januari 2006: 69 - 85*, 69-85.
- Sha, T. L. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas dan Leverage terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi/Volume XVIII, No. 01, Januari 2014: 86-98*, 86-98.
- Sopacua, I. O. (2017). Antecedents of CSR Disclosure in manufacturing companies in Indonesia. *The Indonesian Accounting Review Vol. 7, No. 1, January – June 2017, pages 95 – 106*, 95-106.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics, Vol. 87, No. 3*, 355-374.
- Subiyakto, H., & Algifari. (2011). *Praktikum Statistika dengan Ms Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Syamsuddin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wahyuningsih, A., & Mahdar, N. M. (2018). Pengaruh Size, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 27-36.
- Wardani, R. P. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, VOL. 14, No. 1, 1-15.
- Wardhani, D. G., & Sugiharto, T. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Lingkungan terhadap Intensitas Pengungkapan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*. Vol. 5 Oktober 2013, 128-139.
- Wirawati, N. P. (2008). Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan terhadap Price to Book Value dalam Penilaian Saham di Bursa Efek Jakarta dalam Kondisi Krisis Moneter. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, 1-23.
- Yunina, & Husna, A. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012-2016). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 6, Nomor 1, Februari 2018, p. 59-72.
- Zulaikha, A. A. (2015). Pengaruh Profitabilitas dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Studi Empiris pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting* Volume 4, Nomor 3, Tahun 2015, 1-11.

www.idx.co.id

www.globalreporting.co.id

Aplikasi Mirae Asset Sekuritas Hots Versi 3.0.

Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-431/BL/2012.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas